

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Maka hasil H1 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.
2. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Maka hasil H2 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.
3. Tidak terdapat perbedaan risiko tidak sistematis sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Maka hasil H3 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan risiko tidak sistematis sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

#### B. SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksi korporasi *stock split* tidak memiliki perbedaan pada harga saham sebelum dan sesudah *stock split* sehingga perlu dipertimbangkan lagi untuk melakukan aksi korporasi ini karena seperti yang diketahui bahwa untuk melakukan *stock split* perlu biaya yang tidak sedikit, sehingga perlu untuk mempertimbangkan faktor lain sebelum memutuskan melakukan *stock split*.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan memperoleh investor untuk memperoleh *abnormal return* dalam jangka pendek ketika perusahaan memutuskan melakukan *stock split*, namun

investor tetap perlu berhati-hati karena tidak semua perusahaan yang melakukan *stock split* dapat menimbulkan *abnormal return*. Dan pada hasil penelitian ini risiko perusahaan tidak menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* namun meskipun dalam penelitian ini membuktikan tidak terdapat perbedaan pada risiko yang melekat pada perusahaan alangkah lebih baik bila investor tetap mengecek risiko perusahaan tersebut sehingga bila dirasa kurang sesuai dengan tingkat risikonya maka investor dapat memindahkan sahamnya ke perusahaan yang memiliki risiko yang sesuai dengan tingkat risiko investasinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa hendaknya menambah variabel lain dan dapat menggunakan sampel LQ-45, IDX 30 dan juga rentang waktu pengamatan lebih panjang sehingga diperoleh hasil yang akurat.